

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS) DAN EV/EBITDA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2018-2022

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 Akuntansi Syariah



Disusun Oleh

NAMA : USMIYATI

NIM : 1905046016

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdri. Usmiyati

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah skripsi saudara.

Nama : Usmiyati

NIM : 1905046016

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : ***PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS) DAN EV/EBITDA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2018-2022***

Demikian ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, Maret 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Heny Yuningrum, SE., M.Si
Nip. 198106092007102005

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
Nip. 197912222015032001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyuni Telp/Fax (024) 7601291, 7621691, Semarang, Kode Pos 50183

PENGESAHAN

Nama : Usmiyati
NIM : 1905046016
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 3 April 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Starata 1 tahun akademik 2023.

Semarang, 3 April 2023

Mengetahui

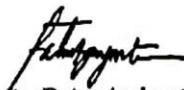
Ketua Sidang


Farah Amalia, M.M.
Nip. 199401182019032026

Sekretaris Sidang


Heny Yuningrum, SE., M.Si
Nip. 198106092007102005

Penguji Utama I


Dr. Ratno Agrianto, Akt., CA., CRA
Nip. 198001282008011010

Penguji Utama II


Drs. Zaenuri, M.H.
Nip. 196103151997031001

Pembimbing I


Heny Yuningrum, SE., M.Si
Nip. 198106092007102005

Pembimbing II


Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
Nip. 197912222015032001

MOTTO SKRIPSI

وَأَن لَّيْسَ لِلإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya ”

(Al-Baqarah 286)

“When you want to give up, close your eyes and remember the struggle of your parent and then see how far yo have climbed to reach your goals”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang saya cintai dan kasihi Bapak Abdullah dan Ibu Salmah yang telah sepenuh hati membesarkan saya dengan penuh rasa cinta kasih, selalu memberi semangat dan selalu mengirimkan doa-doa terbaiknya untuk kesuksesan anaknya-anaknya.
2. Adikku tercinta Muhammad Aswin yang telah memberikan *supportnya* dan terimakasih telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah menuju gelar sarjana.
3. Terimakasih kepada Nurul Fujiati, Nurul Putri dan Nurizkika. Teman seperjuangan dalam perjalanan perantauan yang penuh lika-liku. Semoga tetap solid dan sukses selalu untuk kedepannya.
4. Terimakasih kepada Hui Aminu Rabih, Rahma Fitra, Laila Azkia, Mualifah Nurul Zuhri, Nurlaila dan Milki Janati yang telah menemani proses masa perkuliahan dan selalu membantu dalam proses yang luar biasa ini.
5. Terimakasih saya ucapkan kepada saudari Dania Adelia Shavila yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pembuatan skripsi ini dan telah menjadi tempat berkeluh kesah dalam proses yang penuh perjuangan ini.
6. Terimakasih saya ucapkan kepada saudari Thaibah dan Azizah Nuraini yang telah menemani dalam proses dinamika pengerjaan skripsi ini dan selalu menjadi tempat berteduh ketika selesai bimbingan skripsi. Semoga skripsi kalian cepat terselesaikan.

7. Untuk segenap keluarga besar KSPM Walisongo terimakasih karena selalu memberikan doa, dukungan serta semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih untuk keluarga besar Lazismu Jateng untuk pengalaman magang yang sangat luar biasa. Semoga bisa tetap menjaga silaturahmi dan tetap solid dalam setiap langkah membantu umat.
9. Untuk keluarga besar HMJ Akuntansi syariah, *Tax center*, Forshei dan GenBI terimakasih sudah kebersamai dan menjadi tempat berproses selama di bangku perkuliahan.
10. Untuk teman-teman seperjuangan yakni akuntansi syariah angkatan 19 khususnya AKS-A terimakasih telah menjadi keluarga dalam teman seperjuangan yang solid selama di bangku perkuliahan.

DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran serta rasa tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi argumen-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, Maret 2023

Deklarator

Usmiyati

NIM. 1905046016

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah hal yang penting dalam skripsi karena pada dasarnya terdapat beberapa istilah Arab, nama instansi, nama orang, judul buku dan sebagainya yang asli ditulis dengan menggunakan huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf latin. Maka untuk menjamin konsistensinya, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fenom konsonan dalam system tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf dalam penjabaran transliterasi ini sebagian akan dilambangkan menggunakan huruf, sebagian lagi dengan tanda dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini terdapat daftar huruf-huruf arab disertai transliterasi dengan menggunakan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (denagn titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal adalah bahasa Arab layaknya vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal (monoflog)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap (diftong)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya'	Ai	a-i
او	Fathah dan wau	au	a-u

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau biasa disebut tasydid dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan saatu buah tanda syaddah atau tanda tasydid. dalam transliterasi ini tanda tasydid dilambangkan dengan huruf konsonan ganda.

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ditulis tulis (ال) dengan al... misalnya الصناعة =al-shina'ah. Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta Marbutah

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الطبيعية المعيشة = alma'isyah al-thabi'iyyah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *ev/ebitda* terhadap harga saham. Studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indoensia periode 2018-2022. Populasi pada penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indoensia periode 2018-2022. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sejumlah 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, uji statistik t dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *earning per share* dan *ev/ebitda* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi harga saham. Hasil dari penelitian ini juga diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 74,2%, sedangkan sisanya sebesar 25,8% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar penelitian.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, *ev/ebitda*, Harga Saham, Perusahaan Batubara.

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the relationship between debt to equity ratio, earning per share and ev/ebitda to stock prices. Studies cases in coal mining companies listed on the stock index Indonesian sharia for the 2018-2022 period. The population in the study used ia a coal mining company listed on sharia stock index Indoensia for the 2018-2022 period. Sampling technique in this study using purposive sampling and obtained a number of 12 companies sample. The analytical method used is linear regression analysis double with significance level of 5% which was previously done classic assumption test, t statistical text and test of the coefficient of determination (R^2). Result of research shows that the variable earning per share and ev/ebitda have a positive and significant effect in influencing stock prices. The variabel debt to equity ratio not significant effect in influencing stock prices. Results of research this also obtained the test result of the coefficient of determination of 74,2%, meanwhile the remaining 25,8% is explained by variables outside the study.

Keywords : *Debt to Equity Ratio, Earning per Share And Ev/Ebitda, Share Price, Coal Company*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *EARNING PER SHARE (EPS)* DAN *EV/EBITDA* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2018-2022”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto., Akt., CA., CPA selaku Kepala Prodi Jurusan Akuntansi Syariah dan Bapak Warno, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Henny Yuningrum selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dessy Noor Farida selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar serta meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar program S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdullah dan Ibu Salmah yang senantiasa mendukung setiap langkah dan memberikan kasih sayang yang luar biasa. Skripsi ini penulis dedikasikan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memotivasi saya untuk menjadi orang yang berpendidikan dan pantang untuk menyerah dalam kondisi dan situasi apapun.
7. Segenap keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal serta teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan terkhusus bagi penulis sendiri serta bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Maret 2023

Penulis

Usmiyati
NIM. 1905046016

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO SKRIPSI.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> / Teori Sinyal	9
2.1.2 Pasar Modal.....	10
2.1.3 Indeks Saham Syariah Indonesia	11
2.1.4 Saham.....	11
2.1.5 Analisis Fundamental.....	12
2.1.6 Analisis Teknikal	13
2.1.7 <i>Debt to Equity Ratio</i>	14
2.1.8 <i>Earning Per Share (EPS)</i>	16

2.1.9	<i>EV/EBITDA</i>	17
2.1.10	Harga Saham	18
2.2	Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Kerangka Penelitian	28
2.4	Rumusan Hipotesis.....	29
2.4.1	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap Harga Saham	29
2.4.2	Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga Saham	30
2.4.3	Pengaruh <i>EV/EBITDA</i> terhadap Harga Saham	30
BAB III		32
METODELOGI PENELITIAN		32
3.1	Jenis Penelitian	32
3.2	Populasi dan Sampel	32
3.2.1	Populasi Penelitian.....	32
3.2.2	Sampel Penelitian.....	32
3.3	Pengumpulan Data	33
3.3.1	Sumber Data.....	33
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4	Definisi Operasional Variabel	33
3.4.1	Variabel Dependen (Y)	33
3.4.2	Variabel Independen (X).....	34
3.5	Metode Analisis Data	35
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	36
3.5.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	36
3.5.3.1	Uji Normalitas Data	36
3.5.3.2	Uji Autokorelasi	36
3.5.3.3	Uji Multikolinieritas.....	37
3.5.3.4	Uji Heteroskedastistas	37
3.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	38
3.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38

3.6.3	Uji Signifikansi Simultan.....	38
BAB IV	39
PEMBAHASAN	39
4.1	Objek Penelitian	39
4.2	Deskriptif Variabel Penelitian	40
4.2.1	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	40
4.2.2	<i>Earning Per Share</i>	41
4.2.3	EV/EBITDA	42
4.3	Analisi Data	43
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.2.1	Uji Normalitas.....	44
	(Sebelum tranformasi data)	45
	(Setelah Transformasi Data)	46
4.3.2.2	Uji Autokorelasi.....	48
4.3.2.3	Uji Multikolinearitas.....	49
4.3.2.4	Uji Heteroskedastisitas	50
4.3.3	Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.3.3.1	Uji Signifikan Parametr Individual (Uji Statistik t).....	51
4.3.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.3.3.3	Uji Simultan (F).....	54
4.4.	Pengujian Hipotesis	55
4.4.1	Hasil Uji Hipotesis 1	56
4.4.2	Hasil Uji Hipotesis 2	56
4.4.3	Hasil Uji Hipotesis 3	56
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.5.1	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham.....	57
4.5.2	Pengaruh <i>earning per share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	58
4.5.3	Pengaruh EV/EBITDA terhadap Harga Saham	59
BAB V	61
PENUTUP	61

5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran untuk Peneliti berikutnya	62
5.3.1 Bagi Akademisi.....	62
5.3.2 Bagi Perusahaan.....	62
5.3.3 Bagi Investor.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
(Sebelum transformasi data)	71
(Setelah Transformasi Data)	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022	2
Tabel 1.2 Harga saham, DER, EPS dan EV/EBITDA Perusahaan Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.3 DER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.....	40
Tabel 4.4 EPS Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.....	41
Tabel 4.5 EV/EBITDA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.....	42
Tabel 4.6 Analisa Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov	47
Tabel 4.8 Uji Run Test.....	48
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas Glesjer	51
Tabel 4.11 Uji Statistik T	52
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 4.1 Grafik P-Plot (Sebelum transformasi data)	44
Gambar 4.2 Grafik P-Plot (Setelah Transformasi Data)	46
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel penelitian	65
Lampiran 2 Data sampel penelitian.....	66
Lampiran 3 Hasil data olah SPSS analisis deskriptif	70
Lampiran 4 Hasil data olah SPSS analisis uji asumsi klasik	71
Lampiran 5 Hasil data olah SPSS analisis regresi linear berganda.....	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam yang dimilikinya. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan penghasil tambang terbesar yang ada di dunia. Hasil tambang Indonesia sangat beragam. Batubara merupakan salah satu hasil tambang terbesar bahkan masuk lima besar di dunia. Di tahun 2020 produksi batubara mencapai 562,5 juta ton lalu di tahun 2021 produksi batubara Indonesia meningkat sebesar 606,2 juta ton. (www.idx.co.id).¹ Sektor batubara memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena batubara sebagai menyumbang devisa Negara yang mana batubara merupakan komoditas untuk di ekspor ke luar negeri.²

Di tengah isu resesi dan inflasi yang tinggi, angka inflasi per Desember 2022 yang mencapai 5.51% menjadi salah satu sentimen negatif bagi industri pasar modal tetapi saham-saham yang termasuk dalam sektor energi khususnya batubara di tahun 2022 rata-rata mengalami kenaikan yang sangat signifikan yakni mencapai rata-rata Rp5.849 dan saham sektor energi menempati *return* tertinggi kedua di bursa efek Indonesia pada tahun 2022. Menurut data harga saham batubara di Indonesia yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) menunjukkan bahwa harga saham batubara mengalami fluktuatif di sepanjang tahun 2018 hingga 2022, yang ditunjukkan pada tabel berikut :

¹ Muhammad Yan Yusuf, "5 Negara dengan Penghasil Batubara Terbesar di Dunia, Indonesia Termasuk?," www.idx.co.id.

² Tri Anita Puji Pangestu dan Iman Hidayat, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Tukar Terhadap Haega Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9 (2020).

Tabel 1.1
Harga Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022

NO	EMITEN	Harga Saham (dalam Rp)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	1.215	1.290	1.135	1.760	2.890
2	ARII	900	705	390	250	264
3	BSSR	2.340	1.820	1.695	4.090	3.990
4	DSSA	20.050	14.500	19.425	9.250	38.000
5	FIRE	7.750	326	1.320	458	119
6	GEMS	2.550	2.550	2.550	7.950	6.675
7	KKGI	354	236	266	264	410
8	MBAP	2.850	1.980	2.690	3.600	6.575
9	MYOH	1.045	1.295	1.300	1.750	1.535
10	PTBA	4.320	2.260	1.970	2.760	3.470
11	PTRO	1.605	1.620	1.320	1.910	5.600
12	SMMT	160	123	116	202	655
RATA-RATA		3.762	2.392	2.848	2.854	5.849

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 saham perusahaan batubara diatas bahwa ditahun 2018 harga rata-rata saham batubara sebesar Rp3.672 hingga tahun 2019 harga rata-rata batubara mengalami penurunan menjadi Rp2.392 di tahun 2020 rata-rata harga batubara mengalami naik menjadi Rp2.848 dan di tahun 2021 rata-rata harga saham batubara kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.2.854 serta di tahun 2022 rata-rata harga saham batubara kembali naik mencapai titik tertinggi dari tahun sebelumnya yakni di angka Rp5.849.

Harga saham menjadi salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, ketika kinerja perusahaan selalu mengalami *uptrend*, maka semakin besar kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Kenaikan atau penurunan harga saham dapat mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap perusahaan karena menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Harga saham sangat berfluktuasi yakni mengalami kenaikan dan penurunan, untuk itu investor harus mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Harga saham yang

berfluktuasi secara fundamental perusahaan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan tersebut. Naik turunnya harga saham dipengaruhi juga oleh *demand* dan *supply* yang terjadi di *market*.

Tabel 1.2
Harga saham, DER, EPS dan EV/EBITDA
Perusahaan Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

Tahun	Harga Saham (Rp)	Change (%)	DER (%)	Change (%)	EPS (Rp)	Change (%)	ev/ebitda	Change (%)
2018	3.762	0	3,52	0	207,79	0	147,92	0
2019	2.392	-57%	1,25	-181%	159,62	-30%	8,40	-1661%
2020	2.848	16%	1,59	21%	116,56	-37%	-3,50	-340%
2021	2.854	0,20%	1,31	-21%	287,53	59%	9,11	138%
2022	5849	51%	0,82	-59%	1549,81	81%	-0,16	-5855%

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Variabel yang mempengaruhi harga saham yakni *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio utang dengan modal perusahaan. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan maka modal perusahaan tersebut semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi suatu perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.³ Berdasarkan tabel 1.2 bahwa disepanjang tahun 2018 angka rata-rata DER yakni diangka 3,52%, namun tahun 2019 mengalami penurunan yakni di angka 1,25% ditahun 2020 DER mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni di angka 1,59% dan ditahun 2021 mengalami penurunan yang cukup pesat dari beberapa tahun terakhir yakni sebesar 1,31% serta di tahun 2022 mengalami penurunan yakni mencapai rata-rata 0,82%. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Auolia bahwa DER memiliki korelasi yang negatif dengan harga saham yakni

³ Irene Nathasia Devi dan Sutrisno T, "Pengaruh PBV, EPS dan DER Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2013" (2013): 1-21.

ketika nilai DER naik maka harga saham akan turun begitu juga sebaliknya jika nilai DER turun maka harga saham akan naik.⁴ Terdapat fenomena *gap* pada DER terhadap saham yakni di tahun 2019 ketika DER turun menjadi 1,25% atau turun sebesar -181% dari tahun sebelumnya sedangkan harga saham juga mengalami penurunan yakni mencapai harga rata-rata Rp2.392 atau turun sebesar -57% dari sebelumnya. *Gap* berikutnya terjadi ditahun 2020 yakni ketika harga saham mengalami kenaikan sebesar 16% nilai DER juga mengalami kenaikan yakni sebesar 21%.

Earning per share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui laba yang didapatkan setiap lembar saham. Berdasarkan tabel 1.2 nilai EPS masih sejalan atau memiliki arah yang positif terhadap harga saham, tetapi terdapat fenomena *gap* yakni ditahun 2020 ketika harga saham mengalami kenaikan sebesar 16% akan tetapi nilai EPS mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni turun mencapai -37% dari tahun sebelumnya.

EV/EBITDA (*Enterprise Value divide Earning before Interest Taxes Depreciation and Amortisation*) dalam menilai harga wajar suatu saham. EV/EBITDA ini diperlakukan sama seperti PER. Berdasarkan tabel 1.2 nilai EV/EBITDA masih sejalan atau memiliki arah yang positif terhadap harga saham, tetapi terdapat fenomena *gap* yakni ditahun 2020 ketika harga saham mengalami kenaikan sebesar 16% akan tetapi nilai EV/EBITDA mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni turun mencapai -340% dari tahun sebelumnya. Fenomena *gap* selanjutnya terjadi ditahun 2022 yakni ketika harga saham mengalami kenaikan yang sangat pesat dari tahun sebelumnya yakni sebesar 51% akan tetapi ev/ebitda mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni sebesar -5.855%.

Berdasarkan tabel 1.2 maka peneliti memilih *debt to equity ratio (DER)*, *earning per share (EPS)* dan EV/EBITDA karena terdapat ketidaklarasan antara realita yang terjadi dengan teori bahkan didukung dengan penelitian-penelitian terdahulu yang tidak memiliki hasil yang selaras. Pada variabel

⁴ Auolia, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara Di BEI," *jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 11, (2022).

Debt to Equity Ratio terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Munifah et al menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan positif terhadap harga saham.⁵ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lian Asti Lestari et al dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.⁶ Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Kireynadan Jojok menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁷ Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty menunjukkan hasil yang sebaiknya yakni *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dini Onasis menghasilkan bahwa *ev/ebitda* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahrozi dan Mulyani Rodi Muin menghasilkan hasil yang berbeda yakni *ev/ebitda* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada indeks saham yang digunakan. Indeks saham yang digunakan adalah perusahaan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia dan menggunakan *debt to equity ratio* dan *ev/ebitda* sebagai variabel baru. Penelitian sebelumnya

⁵ Munifah et al., "Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (2019).

⁶ Lian Asti Lestari, Titing Suharti, dan Diah Yudhawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara" 5, no. 1 (2022): 120–127.

⁷ Dila Dwi Mardiana dan Dharmayanti Pri Handini, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI periode 2017-2019)," no. Wnceb (2021): 949–961.

⁸ Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty, "PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM," *Journal of Social and Economics Research* 3, no. 1 (2018): 1–13.

⁹ Dini Onasis, "Pengaruh PER dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Barang-Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14, no. 2 (2016): 148–159.

¹⁰ Muhammad Fahrozi dan Mulyani Rodi Muin., "Pengaruh Price Earning Ratio dan EV/EBITDA terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi KIAM* 32, no. 1 (2021): 103–109.

menggunakan sampel perusahaan batubara yang terdaftar di bursa efek Indoensia. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di ISSI dan memilih saham perusahaan pertambangan batubara hal ini dikarenakan perusahaan pertambangan batubara memiliki risiko yang tinggi serta memiliki imbal hasil yang cukup optimal jika dibandingkan dengan emiten lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dan *research gap* yang telah ditemukan dari beberapa penelitian sebelumnya. Peneliti ingin menguji kembali ***Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yakni sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022?
2. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022?
3. Apakah *EV/EBITDA* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *EV/EBITDA* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022.

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangsi berupa pengembangan ilmu khususnya mengenai *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *ev/ebitda* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis
Penelitian ini secara parktis dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi yang tepat, khususnya di perusahaan batubara.

1.4 Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah memahami penulisan skripsi, maka penelitian ini disusun sesuai sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan berkaitan dengan masalah serta topik penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi, kerangka penelitian dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan menguraikan ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik pengujian data, dan alat-alat statistik yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi deksripsi objek penelitian, kemudian dilakukan analisis terhadap data interpretasi serta pembahasan hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory/ Teori Sinyal*

Semua pihak yang berpentingan dan memiliki hubungan dengan perusahaan sangat memperhatikan kinerja dari perusahaan tersebut. Terdapat dua teori yang dapat menjelaskan tentang pentingnya pengukuran kinerja perusahaan yaitu *Agency Theory* dan *Signaling Theory*. Menurut Jogiyanto informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Pengumuman yang dipublikasikan diharapkan positif yang mana harapannya pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Ketika informasi diumumkan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, para pelaku pasar akan mengidentifikasi dan menginterpretasi informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Laporan keuangan yang kinerja baik merupakan sinyal atau pertanda bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dengan baik dan memiliki kinerja yang baik pula. Sinyal baik akan mendapat respon baik pula oleh pihak luar, karena respon *market* tergantung pada sinyal fundamental yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.¹¹

Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kinerjanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah dia usahakannya* (QS. Al-Najm ayat 39)

¹¹ Titi Nurjanah et al, "Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018" (2018): 1–15.

Penggunaan *Signaling Theory* dalam penelitian ini menjadi dasar untuk menjelaskan DER, EPS dan EV/EBITDA terhadap harga saham. Artinya, jika terdapat *issue* atau informasi akan direspon langsung oleh pelaku *market*.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan yang berupa penawaran dan perdagangan efek. Pasar modal juga adalah lembaga yang berkaitan dengan transaksi jual atau beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian, pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana atau investor dan pihak yang membutuhkan dana atau emiten. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan yang telah *go public*. Pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal setidaknya memiliki dua fungsi yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal sebagai fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas dalam mempertemukan dua kepentingan yakni pihak yang memiliki kelebihan dana/investor dan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kesempatan untuk mendapatkan imbal hasil/*return* bagi pemilik dana.¹²

Fungsi pasar modal, pertama yakni sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau bagi sebagai sarana bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi usaha, penambahan modal kerja, dan lain sebagainya. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya.¹³

¹² Mia Lasmi Wardiyah, "Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal," 2017.

¹³ Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010).

2.1.3 Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.¹⁴

2.1.4 Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan perseroan terbatas (PT) sebagai instrumen investasi yang akan memberikan keuntungan berupa dividen perusahaan yang bersangkutan.¹⁵

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan suatu saham merupakan salah satu pilihan sebuah perusahaan ketika memutuskan untuk mendapatkan pendanaan. Saham diartikan sebagai tanda pernyataan modal seseorang atau pihak dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut maka pihak tersebut memiliki klaim terhadap pendapatan perusahaan dan berhak hadir dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).¹⁶

¹⁴ <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>

¹⁵ Wastam Wahyu Hidayat, "Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal," 2019.

¹⁶ Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah*. (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010)

Ada tiga jenis saham, yaitu:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa atau *common stock* adalah salah satu jenis saham yang mempunyai hak terlebih dahulu untuk mendapatkan laba setelah laba dibagikan kepada pemegang saham preferen. Tetapi, jika perusahaan mengalami kebangkrutan maka pemegang saham biasa yang akan menerima dampaknya terlebih dahulu. Pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah jenis saham yang mempunyai hak terlebih dahulu untuk memperoleh laba dan memiliki hak laba kumulatif. Hak kumulatif adalah hak istimewa untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada satu tahun yang mengalami kerugian, tetapi pada tahun berikutnya akan dibayarkan apabila mengalami keuntungan, sehingga pemegang saham preferen akan menerima pembagian laba dua kali. Hak ini diperoleh karena pemegang saham preferen yang menyuntikkan dananya ke perusahaan ketika perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan.¹⁷

3. Saham Treasuri

Saham treasuri adalah saham milik suatu perusahaan yang pernah beredar di masyarakat namun dibeli kembali oleh perusahaan tersebut untuk dapat dijual kembali.

2.1.5 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah salah satu cara yang digunakan oleh para pemodal untuk menilai saham. Analisis fundamental berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis fundamental diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya akan menjadi milik investor

¹⁷ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, 2020.

apakah sehat atau tidak. Analisis fundamental memperkirakan harga saham pada masa yang akan datang dengan:

- a. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.
- b. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis fundamental umumnya dilakukan tahapan melakukan analisis ekonomi terlebih dahulu, diikuti dengan analisis industri dan akhirnya analisis perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Pada tahap analisis ekonomi dan pasar modal, investor melakukan analisis terhadap berbagai alternatif keputusan yang dimana alokasi investasi akan dilakukan, serta dalam bentuk apa investasi tersebut dilakukan. Tahap berikutnya yaitu analisis industri meliputi analisis yang berdasarkan hasil analisis ekonomi dan pasar untuk menentukan jenis-jenis industri.

2.1.6 Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan analisis yang menggunakan data-data historis perdagangan harga saham, volume dan beberapa indikator pasar yang lain untuk memprediksi pengeluaran harga saham. Analisis teknikal menggunakan grafik atau gambar yang menghasilkan pola-pola tertentu dan pola-pola yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan membandingkannya dengan hasil observasi yang telah dilakukan dalam analisis ekonomi dan pasar sehingga pola-pola tersebut memberikan suatu indikasi pergerakan harga saham.¹⁸

Prinsip dasar dari analisis teknikal adalah:

1. *Price Discount Everything*

Berdasarkan analisis fundamental, harga dipengaruhi berita-berita mengenai laporan keuangan, nilai penjualan ataupun harga komoditi yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Tetapi, berdasarkan analisis teknikal harga justru akan mendiskon semua berita tersebut, sehingga

¹⁸ Ibid.

terkadang harga bergerak melewati nilai harga teoritis secara fundamental (bisa naik atau turun).

2. *Price Fluctuates in Trends*

Harga saham biasanya bergerak mengikuti suatu tren tertentu.

3. *History Repeat Itself*

Pola pergerakan harga di masa lalu akan kembali berulang di masa mendatang.

Analisis teknikal berfungsi untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang dengan menggunakan data historis seperti harga saham dan volume perdagangan. Analisis teknikal digunakan untuk menganalisis pergerakan harga saham apakah harga saham ini akan melanjutkan kenaikan atau harga saham akan berbalik arah.¹⁹

2.1.7 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu dari rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban, seperti pembayaran utang. Oleh sebab itu rasio *Debt to Equity Ratio* DER dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.²⁰ *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai utang dengan modal dan untuk mengetahui setiap rupiah modal pribadi perusahaan yang dijadikan jaminan utang. Rasio ini dapat memberikan gambaran tentang risiko keuangan perusahaan apabila perusahaan memiliki rasio DER yang tinggi, maka risiko dalam membayar utang akan berdampak pada laba perusahaan yang akan berkurang dan tentunya hal ini akan sulit menarik minat investor sehingga berakibat

¹⁹ OJK, *Pasar modal* (Jakarta, 2016).

²⁰ Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) Natasha" 1 (2022): 472–482.

turunnya harga saham, begitu juga sebaliknya ketika rasio DER ini kecil maka harga sahamnya akan semakin tinggi.²¹ Berikut adalah rumus yang dapat dipergunakan untuk menghitung DER

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي أُوْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُمُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أِنَّمْ قَلْبُهُ بِاللَّهِ
بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-baqarah 283)

(Jika kamu dalam perjalanan), yakni sementara itu mengadakan utang-piutang (sedangkan kamu tidak beroleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan) ada yang membaca ‘ruhunun’ bentuk jamak dari ruhnun (yang dipegang) yang diperkuat dengan kepercayaanmu. Sunah menyatakan diperbolehkannya jaminan itu di waktu mukim dan adanya penulis. Maka mengaitkannya dengan jaminan, karena kerpercayaan terhadapnya menjadi lebih kuat, sedangkan firman-Nya “dan jaminan yang dipegang”, menunjukkan jaminan diisyaratkan harus dipegang dan dianggap memadai walaupun si peminjam atau wakilnya tdiak hadir. (Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai yang lainnya), maksudnya yang berpiutang kepada ornag yang berutang dan ia tidak

²¹ Auolia, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara di BEI.” jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, (2022).

tidak dapat menyediakan jaminan (maka hendaklah orang yang dipercayainya itu memenuhi), maksudnya orang yang berutang (amanatnya), artinya hendaklah ia membayar utangnya (dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya) dan membayar utangnya itu. (Dan barang siapa yang menyembunyikan kesaksian, maka ia adalah orang yang berdosa hatinya) Dikhususkan menyebutkannya di sini, karena hati itulah yang menjadi tempat kesaksian dan juga apabila hati berdosa, maka akan diikuti oleh lainnya, hingga akan menerima hukuman sebagaimana dialami oleh semua anggota tubuhnya. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan) hingga tiada satu pun yang tersembunyi bagi-Nya. (Tafsir Jalalain)

2.1.8 *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi hasil keuntungan yang didapatkan dari per lembar saham, menunjukkan nilai saham yang baik sehingga dapat menarik calon investor untuk berinvestasi dalam perdagangan pasar bursa. Menurut Kasmir (2013: 207) mendefinisikan *Earning per share* (EPS) sebagai berikut: “Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.”²²

Sesuai dengan ajaran islam, di anjurkan untuk melakukan investasi dengan memperhatikan tingkat prospek ke depan dalam bidang investasi yang di inginkan. Sehingga modal yang dimiliki akan terus berkembang sesuai berjalannya waktu. Sesuai dengan surat Q.S Al-Baqarah ayat : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

²² Titi Nurjanah et al, “Pengaruh Current Ratio, Return on Asset dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.”

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Tafsir Q.S Al-Baqarah ayat : 261 oleh Muhammad Quraish Sihab.

Orang yang mengeluarkan hartanya untuk ketaatan dan kebaikan akan memperoleh pahala berlipat ganda dari Allah. Perumpamaan keadaanya seperti orang yang menabur sebutir benih unggul di tanah. Dari benih tersebut tumbuh pohon kecil yang terdiri atas tujuh bulir. Pada tiap-tiap bulir terdapat seratus biji. Inilah gambaran betapa banyaknya pahala berinfak yang diberikan Allah di dunia. Allah melipatgandakan pemberian-Nya untuk orang yang dikehendaki-Nya. Dia Mahaluas karunia, Maha Mengetahui orang yang berhak dan yang tidak berhak.

2.1.9 EV/EBITDA

EV/EBITDA (*Enterprise Value divide Earning before Interest Taxes Depreciation and Amortisation*) dalam menilai harga wajar suatu saham. EV/EBITDA ini diperlakukan sama seperti PER. EV/EBITDA merupakan *valuation* yang analog dengan PER, namun memiliki hasil dan indikator yang berbeda dengan PER. EV/EBITDA lebih mencerminkan kinerja perusahaan secara *real*, karena EV/EBITDA dianggap lebih *fair* dalam mengukur kinerja keuangan yang sesungguhnya dibandingkan dengan PER, dimana beban depresiasi tidak mengurangi laba karena perusahaan tidak pernah mengeluarkan uang cash untuk beban depresiasi dan beban pajak tidak mengurangi laba karena beban pajak timbul semata-mata hanya karena diakibatkan oleh adanya laporan keuangan laba rugi bukan merupakan aktivitas operasional perusahaan. EV (*Enterprise Value*) mengikut sertakan unsur hutang dalam mencari nilai harga saham, sementara perhitungan PER tidak membawa unsur hutang. Lebih jauh beberapa praktisi saham mengatakan jika seseorang membeli suatu

perusahaan, orang tersebut mesti memiliki kekawatiran terhadap hutang perusahaan tersebut sehingga hutang suatu perusahaan tidak dapat diabaikan dalam suatu penilaian bagi seorang analis dan investor.²³

2.1.10 Harga Saham

Harga saham adalah tingkat harga keseimbangan yang mana harga tersebut terdapat kesepakatan antara penjual dan pembeli di bursa saham. Harga saham adalah harga yang ditentukan dari kekuatan permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh penjual dan pembeli di Bursa Efek. Harga saham diukur dengan melihat harga penutupan yang menjadi hasil akhir harga saham dalam perusahaan tersebut.²⁴

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah-lah zat yang menetapkan harga, yang menahan, yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta.*” (HR. Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang *debt to equity, earning per share dan ev/ebitda* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut ringkasan penelitian terdahulu tentang harga saham yang digunakan penulis sebagai referensi.

²³ Dini Onasis, “Pengaruh PER dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Barang-Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta.”

²⁴ Eke Maulana Permatasari Dan Aniek Wahyuati, “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap,” *jurnal ilmu dan riset manajemen* (2005).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Alat Analisis	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Dila Dwi Mardiana dkk (Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI periode 2017-2019)	<i>Current Ratio</i> (X_1) <i>Return on Assets</i> (X_2) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_3) <i>Earning per Share</i> (X_4)	Harga Saham (Y)	Regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pengaruh <i>current ratio</i> , <i>return on asset</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>earning per share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga	Penelitian ini menggunakan variabel <i>ev/ebitda</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>debt to equity</i> dan <i>earning per share</i> sebagai variabel independen
2.	Erika Arga Putri dan Sri Utiyati (Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor	<i>Current ratio</i> (X_2) <i>Debt to equity ratio</i> (X_2) <i>Return on assets</i> (X_3)	Harga Saham (Y)	Analisi regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity</i> tidak berpengaruh positif terhadap	Penelitian ini menggunakan variabel <i>earning per share</i> dan <i>ev/ebitda</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>debt to equity</i> sebagai variabel independen

	Pertambahan Perusahaan Batu Bara)				harga saham sedangkan <i>return on assets</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh positif terhadap harga saham		
3.	Eko Wulan Pratiwi dan Nur Salma (Pengaruh ROA, DER, dan NPM Terhadap Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2019)	ROA (X_1) DER (X_2) NPM (X_3)	Harga Saham (Y)	Analisis Linear Berganda	hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian secara keseluruhan bahwa variabel ROA, DER, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap variabel PER. Sedangkan secara parsial ROA berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PER tetapi secara parsial DER	Penelitian ini menggunakan variabel <i>earning per share</i> dan <i>ev/ebitda</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>debt to equity</i> sebagai variabel independen

					dan NPM tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap PER.		
4	Eke Maulana Permatasari (Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batubara di BEI)	Struktur Modal (X1) Profitabilitas (X2)	Harga Saham (Y)	Analisis linear berganda	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan (uji-f) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (<i>Closing Price</i>). Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan pengaruh yang berbeda: <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh	Penelitian ini menggunakan variabel <i>earning per share</i> dan <i>ev/ebitda</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>debt to equity</i> sebagai variabel independen

					<p>h tidak signifikan dan bernilai negatif,</p> <p><i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan dan bernilai negatif serta <i>Earning Per Share</i> (EPS)</p> <p>berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham.</p>		
5	<p>I Iwan Firdaus dan Ana Nasywa Kasmir (pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham)</p>	<p><i>price earning ratio</i> (X1)</p> <p><i>earning per share</i> (X2)</p> <p><i>debt to equity ratio</i> (X3)</p>	<p>Harga Saham (Y)</p>		<p>Hasil penelitian ini adalah <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Debt to Equity ratio</i> berpengaruh positif dan tidak</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel <i>ev/ebitda</i></p>	<p>Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Debt to Equity ratio dan earning per share sebagai variabel independen</p>

					signifikan terhadap harga saham		
6	Anak Agung Istri Raka Mira Pitaloka dkk (pengaruh return on equity, price earning ratio, net profit margin, earning per share dan dividend yield terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020)	<i>return on equity</i> (X1) <i>price earning ratio</i> (X2) <i>net profit margin</i> (X3) <i>earning per share</i> (X4) <i>dividend yield</i>	Harga saham (Y)	Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham serta variabel <i>Dividend yield</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham.	Penelitian ini menggunakan variabel <i>Debt to Equity</i> dan <i>ev/ebitda</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>earning per share</i>
7	Ratih Kusumawardhani dan Yuninda (<i>The Effect Of ROA, Capital, Growth Assets,</i>	ROA (X1) Capital (X2) <i>Growth Assets</i> (X3) LDR (X4) DER (X5)	<i>Share Prices</i> (Y)		Pertumbuhan asset berpengaruh positif dan signifikan, CAR, LDR dan DER berpengaruh	Penelitian ini menggunakan variabel <i>earning per share</i> dan <i>ev/ebitda</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>Debt to Equity</i>

	<p><i>LDR and DER</i></p> <p><i>On Share Prices In Registered Banking Sectors In Indonesia Stock Exchange Period 2010 - 2018</i></p> <p>)</p>				h negatif dan signifikan		
8	<p>Titi Nurjanah dkk (Pengaruh Current Ratio Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)</p>	<p>Current Ratio (X1)</p> <p>Return On Asset (X2)</p> <p>Earning Per Share (X3)</p>	<p>Harga Saham (Y)</p>	<p>regresi data panel</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan sedangkan CR dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>	<p>Penelitian ini menggunakan variabel <i>debt to equity ratio</i> dan <i>earning per share a</i></p>	<p>Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>earning per share</i></p>

9	Agung Caisar Wicaksonodkk (Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan SubSektor Batubara Periode 2018-2021)	ROA (X1) EPS (X2)	Harga Saham (Y)	Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Penelitian ini menggunakan variabel DER dan EV/EBITDA	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel EPS
10	Nurdesmeri dan Andi Wijayanto (Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan	Debt To Equity Ratio (X1) Return On Equity (X2) Price To Book Value (X3) Earning Per Share (X4)	Harga Saham (Y)	Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga	Penelitian ini menggunakan variabel <i>earning per share dan ev/ebitda</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel DER

	Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)				saham		
11	Kireyna Eka Dhian Rahmawati dan Jjok Dwiridotjahjono (Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014-2018)	ROA (X1) ROE (X2) EPS (X3)	Harga Saham (Y)	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Penelitian ini menggunakan variabel DER dan EV/EBITDA	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel EPS sebagai variabel independen
12	Muhammad Fahrozi dan Mulyani	PER (X1) EV/EBITD	Harga Saham (Y)	Uji Analisis Regresi Linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Penelitian ini menggunakan variabel	Penelitian ini sama-sama menggunakan

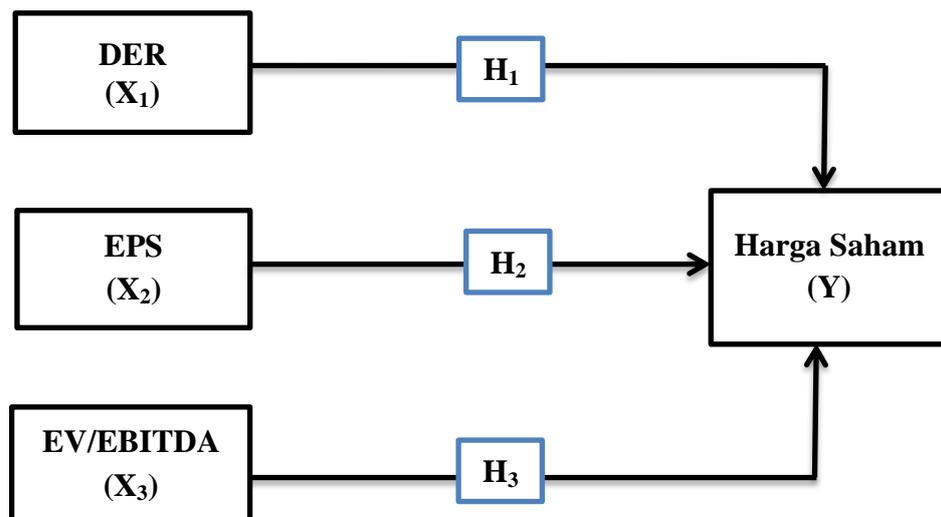
	Rodi Muin (Pengaruh Price Earning Ratio dan EV/EBITD A terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia)	A (X2)		Berganda	variabel, PER dan EV/EBITD A tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	EV/EBITD A	an variabel DER dan EPS sebagai variabel independen
13	Dini Onanis (Pengaruh Per Dan Ev/Ebitda Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Barang-Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta)	PER (X1) EV/EBITD A (X2)	Harga Saham (Y)	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel, PER dan EV/EBITD A berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Penelitian ini menggunakan variabel EV/EBITD A	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel DER dan EPS sebagai variabel independen
14	Agus Tri Budiarno dan Ari Kristin Prasetyoningrum (Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio	DPS (X1) EPS (X2) PER (X3)	Harga Saham (Y)	Regresi Linier Berganda	Hasil analisis data menunjukkan bahwa rasio pasar yang diproksikan dengan Divident Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS) dan Price	Penelitian ini menggunakan variabel DER dan EV/EBITD A	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel EPS sebagai variabel independen

	terhadap Harga Saham Syariah)				Earning Ratio (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.		
--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan empat variabel yakni tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni *debt to equity ratio* (X_1), *earning per share* (X_2) dan *ev/ebitda* (X_3) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y).

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



2.4 Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti yang dapat disimpulkan ketika telah melakukan telaah pustaka. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur risiko keuangan suatu perusahaan dari penggunaan utang relatif terhadap penggunaan modal. Investor cenderung menghindari perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi karena dapat menurunkan potensi keuntungan yang akan didapatkan.²⁵

Menurut *Signaling Theory* bawah nilai *debt to equity ratio* yang rendah akan mempengaruhi harga saham. Nilai DER yang semakin rendah akan membuat harga saham semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika nilai DER tinggi maka harga sahamnya akan rendah. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai utang dengan ekuitas dan juga memiliki manfaat dalam mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang, rasio ini memberikan petunjuk umum tentang risiko pada keuangan perusahaan apabila pada sebuah perusahaan memiliki rasio yang tinggi, maka risiko dalam membayar utang akan berdampak pada laba perusahaan yang makin berkurang dan tentunya akan sangat sulit menarik minat para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan mempengaruhi turunnya harga saham, begitu juga sebaliknya apabila rasio DER semakin rendah maka akan mempengaruhi harga saham menjadi semakin tinggi.²⁶ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Auolia menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham.

²⁵ Andi Wijayanto, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* , *Return On Equity* , *Price To Book Value Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Pendahuluan" X, no. 2 (2019): 1108–1120.

²⁶ Auolia, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara di BEI."

H1 : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap harga saham

2.4.2 Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Earning Per Share merupakan rasio keuangan perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan setiap per lembar saham dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai pertumbuhan rasio EPS (*Earning Per Share*), tentu akan menggambarkan semakin baik pula kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan. Kinerja dan prospek perusahaan dipengaruhi oleh laba per saham. Jika penghasilan per saham meningkat, ada kemungkinan bahwa perusahaan dapat membayar lebih banyak dividen atau mengeluarkan saham bonus. Hal ini akan membuat para investor percaya dan menyebabkan harga saham meningkat.²⁷

Menurut *Signaling Theory* bawah nilai EPS yang besar akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Ketika nilai EPS rendah maka harga saham akan mengalami penurunan dan jika nilai EPS tinggi akan membuat harga saham mengalami kenaikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kireyna Eka Dhian Rahmawati dan Jojok Dwiridotjahjono bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.²⁸

H2 : *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham

2.4.3 Pengaruh *EV/EBITDA* terhadap Harga Saham

EV/EBITDA lebih mencerminkan kinerja perusahaan secara *real*, karena *EV/EBITDA* dianggap lebih *fair* dalam mengukur kinerja keuangan yang sesungguhnya dibandingkan dengan PER, dimana beban depresiasi tidak mengurangi laba karena perusahaan tidak pernah

²⁷ Munifah et al., "Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019."

²⁸ Kireyna Eka Dhian Rahmawati dan Jojok Dwiridotjahjono, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga Saham perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018," *Jurnal Revolusi Indonesia* 12, no. 4 (2021): 278–290.

mengeluarkan uang cash untuk beban depresiasi dan beban pajak tidak mengurangi laba karena beban pajak timbul semata-mata hanya karena diakibatkan oleh adanya laporan keuangan laba rugi bukan merupakan aktivitas operasional perusahaan. EV (*enterprise Value*) mengikut sertakan unsur hutang dalam mencari nilai harga saham, sementara perhitungan PER tidak membawa unsur hutang. Lebih jauh beberapa praktisi saham mengatakan jika seseorang membeli suatu perusahaan, orang tersebut mesti memiliki keawatiran terhadap hutang perusahaan tersebut sehingga hutang suatu perusahaan tidak dapat diabaikan dalam suatu penilaian bagi seorang analis dan investor.

Menurut *Signaling Theory* bawah nilai $ev/ebitda$ yang besar akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Ketika nilai $ev/ebitda$ rendah maka harga saham akan mengalami penurunan dan jika nilai $ev/ebitda$ tinggi akan membuat harga saham mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dini Onasis menghasilkan bahwa $ev/ebitda$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.²⁹

H3 : EV/EBITDA berpengaruh positif terhadap harga saham

²⁹ Dini Onasis, "Pengaruh PER dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Barang-Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta."

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan pendekatan yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fenomena suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *debt to equity ratio* (X_1) *earning per share* (X_2) dan *ev/ebitda* (X_3) terhadap harga saham batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia yakni periode 2018-2022.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana teknik dalam penentuan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu.³¹

Adapun kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di indeks saham syariah Indonesia 2018-2022.
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit per akhir tahun 2018-2022 dan memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan.
- c. Kelengkapan data harga saham pada periode penelitian.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016).

³¹ Ibid.

- d. Perusahaan yang tidak masuk dalam pemantauan khusus bursa efek atau *watchlist* bursa efek Indonesia.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung di lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan studi literatur dan data yang ada di internet. Data sekunder dalam penelitian ini:

- a. Laporan keuangan yang diakses melalui *website* resmi bursa efek Indonesia (www.idx.co.id)
- b. Data harga saham yang diperoleh dari indopremier sekuritas.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yang didasarkan pada data sekunder atau menggunakan dokumenter. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mana sumbernya tidak langsung didapatkan dilapangan tetapi didapatkan melalui *website* atau pihak ketiga.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang diobservasi untuk melihat adanya pengaruh dari variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan batubara yang terdaftar indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022.

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham yang mana harganya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham di Bursa efek. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, seperti ekonomi suatu Negara, sentimen-sentimen pasar dan lain sebagainya. Teori sinyal sangat berkaitan erat dengan informasi dari laporan keuangan, ketika informasi yang dipublikasikan positif dapat menjadi sinyal yang baik bagi para investor sehingga

permintaan akan saham tersebut naik yang turut serta menaikkan harga saham.³²

3.4.2 Variabel Independen (X)

Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yakni variabel *debt to equity ratio* (X_1) *earning per share* (X_2) dan *ev/ebitda* (X_3).

1. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi maka semakin besar risiko yang dihadapi. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menggambarkan proporsi modal pribadi perusahaan yang rendah dalam membiayai aktivitas perusahaan.³³ DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

2. *Earning Per Share*

Earning per Share merupakan rasio keuangan perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan tiap atau per lembar saham dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai pertumbuhan rasio EPS, tentu akan menggambarkan semakin baik pula kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan. EPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

³² Titi Nurjanah et al, "Pengaruh Current Ratio Return On Asset Dan Earning Per Share."

³³ Munifah et al., "Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

3. EV/EBITDA

Seorang investor dalam mengambil keputusan memilih saham suatu perusahaan, investor biasanya melihat dan menganalisis berbagai indikator fundamental dari perusahaan tersebut. Ada banyak indikator fundamental perusahaan menyangkut prospek harga sahamnya dimasa yang akan datang, salah satunya *enterprise value /earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization* (EV/EBITDA). Dewasa ini investor juga lebih senang menggunakan analisis nilai perusahaan yang dibandingkan dengan dengan laba kotor yang diperolehnya, atau dikenal dengan istilah EV/EBITDA. EV/EBITDA relatif lebih *real* menggambarkan kinerja perusahaan, karena indikator fundamental ini lebih *fair* mengukur kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya.³⁴ EV/EBITDA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{EV/EBITDA} = \frac{\text{EV}}{\text{EBITDA}}$$

Keterangan:

EV (kapitalisasi pasar + hutang bersih)

EBITDA (laba sebelum bunga + pajak + depresiasi + amortisasi)

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan yang diperoleh dari bursa efek Indonesia yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Masalah dalam penelitian ini akan mendapatkan jawaban setelah data yang diperlukan terkumpul dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan jawaban. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan alat statistik regresi linear berganda dalam menganalisis data dengan bantuan program SPSS 23 *for windows* untuk memperoleh perhitungan yang valid.

³⁴ Muin., "Pengaruh Price Earning Ratio dan EV/EBITDA terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia."

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan mengenai keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

X_1 : *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_2 : *Earning Per Share (EPS)*

X_3 : EV/EBITDA

e : Standar Error

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan sampel yang diambil dari populasi yang ada terdistribusi dengan normal. Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini normalitas diuji dengan menggunakan grafik p-plot dan uji kolmogorov-smirnov test. Data yang terdistribusi secara normal ditunjukkan dengan melihat hasil signifikan yang lebih besar dari 0,05.

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif ataupun negatif pada data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan metode Durbin-Watson (DW). Model regresi yang baik adalah regresi yang

bebas dari autokorelasi. Metode pengujian menggunakan Durbin-Watson dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $DU < DW$ ($DU-4$), artinya terjadi autokorelasi.
2. Jika $DW < DL$, artinya terjadi autokorelasi positif.
3. Jika $DW > (4-DL)$, artinya terjadi autokorelasi negative.
4. Jika $DL < DW < DL$ atau $(4-DU) < DW < (4-DL)$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan uji run test. Uji ini merupakan bagian dari *statistic non parametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat pada nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi terbebas dari autokorelasi. Uji run test akan memberikan kesimpulan yang pasti jika terjadi masalah autokorelasi pada uji Durbin-Watson (Ghazali, 2013).

3.5.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *tolerance* Lebih besar dari 0,1 atau *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji Glejser, jika nilai signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2016:139). Bertujuan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

3.6.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t berfungsi untuk mengukur seberapa pengaruh suatu variabel independen secara individual memaparkan variasi variabel dependen. Tingkat kepercayaan pada uji t sebesar 5%.

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi berfungsi untuk mengukur kemampuan model menjelaskan dalam variabel dependen. Besaran nilai koefisien antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan terbatasnya semua variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen, sebaliknya jika nilai mendekati 1 maka semua variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk meramalkan variasi variabel dependen.

3.6.3 Uji Signifikansi Simultan

Uji F statistik menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) pada variabel dependen. Untuk melihat pengaruh *debt to equity ratio* (X_1) *earning per share* (X_2) dan *ev/ebitda* (X_3) terhadap harga saham (Y). Keputusan pengujian hipotesis simultan didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh pada pengolahan data menggunakan SPSS.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio* (X_1) *earning per share* (X_2) dan *ev/ebitda* (X_3) terhadap harga saham. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian, maka terpilihlah 12 perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia yakni dari tahun 2018-2022. Berikut gambaran umum objek penelitian :

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah perusahaan
Perusahaan pertambangan batubara yang masuk ISSI	17
Perusahaan masuk dalam <i>watchlist</i> BEI 2018-2022	0
Perusahaan yang konsisten masuk ISSI dari tahun 2018-2022	12
Total perusahaan yang digunakan sebagai sampel	12
Total sampel (5 tahun x 12)	60

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Tabel 4.2**Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO
2	Atlas Resources Tbk	ARII
3	Baramukti Suksessarana Tbk	BSSR
4	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
5	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
6	Golden Energi Mines Tbk	GEMS
7	Reource Alam Indonesia Tbk	KKGI
8	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
9	Samindo Resources Tbk	MYOH
10	Bukit Asam Tbk	PTBA
11	Petrosea Tbk	PTRO
12	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian**4.2.1 Debt to Equity Ratio (DER)**

Variabel yang pertama (X_1) adalah *debt to equity ratio* (DER) yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dan modal. Berikut hasil perhitungan DER saham batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 4.3**DER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022**

NO	EMITEN	DER				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0,64	0,81	0,61	0,7	0,55
2	ARII	34,06	6,9	11,79	8,45	3,65
3	BSSR	0,63	0,47	0,38	0,72	0,44
4	DSSA	1,02	1,24	1,19	0,6	1,19
5	FIRE	0,77	0,6	0,43	0,61	0,59

6	GEMS	1,22	1,18	1,33	1,62	1,03
7	KKGI	0,35	0,35	0,29	0,34	0,34
8	MBAP	0,26	0,32	0,32	0,52	0,34
9	MYOH	0,33	0,31	0,17	0,17	0,15
10	PTBA	0,51	0,46	0,48	0,53	0,51
11	PTRO	1,81	1,9	1,5	1,17	0,94
12	SMMT	0,61	0,49	0,56	0,29	0,14
RATA-RATA		3,52	1,25	1,59	1,31	0,82

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 disimpulkan bahwa rata-rata DER berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rata-rata DER sebesar 3,52%, pada tahun 2019 rata-rata DER mengalami penurunan yakni di angka 1,25% pada tahun 2020 DER mengalami kenaikan menjadi 1,59% dan ditahun 2021 DER mengalami penurunan menjadi 1,31% serta pada tahun 2022 rata-rata nilai DER menjadi 0,82%.

4.2.2 Earning Per Share

Variabel yang kedua (X_2) adalah yang *Earning Per Share* digunakan untuk mengetahui jumlah laba per lembar saham. Berikut hasil perhitungan EPS saham batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 4.4

EPS Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	EPS				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	189,03	179,83	50,99	188,18	1209,12
2	ARII	-25,07	-19,89	-50,94	5,42	161,57
3	BSSR	345,22	122,7	141,42	570,96	1544,77
4	DSSA	574,1	678,34	416,78	826,27	9200,33
5	FIRE	-4	8,93	11,17	12,45	-11,65
6	GEMS	243,68	109,4	161,73	476,55	1629,37
7	KKGI	7,21	11,84	-22,42	26,44	115,39
8	MBAP	555,36	312,55	317,39	582,52	2750,67
9	MYOH	145,71	120,3	96,9	138,09	91,47

10	PTBA	341,73	269,68	150,28	414,16	1159,57
11	PTRO	107,24	112,71	129,63	170,49	625,69
12	SMMT	13,22	9,1	-4,17	38,87	121,43
RATA-RATA		207,79	159,62	116,56	287,53	1549,81

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 disimpulkan bahwa rata-rata EPS berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rata-rata nilai EPS sebesar 207,79, pada tahun 2019 rata-rata EPS turun menjadi 159,62, pada tahun 2020 EPS mengalami penurunan menjadi 116,56 dan ditahun 2021 EPS mengalami kenaikan menjadi 287,53 serta di tahun 2022 rata-rata nilai EPS sebesar 1549,81.

4.2.3 EV/EBITDA

Variabel yang ketiga (X_3) adalah yang ev/ebitda digunakan untuk mengetahui. Berikut hasil perhitungan ev/ebitda saham batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022:

Tabel 4.5

EV/EBITDA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	EV/EBITDA				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	3,9	5,13	7,11	4,65	1,34
2	ARII	-76,46	-98,56	-162,43	30,6	5,72
3	BSSR	6,09	9,22	6,55	3,1	2
4	DSSA	12,4	18,44	18,87	5,7	2,41
5	FIRE	1765,92	109,69	12,2	29,62	-39,09
6	GEMS	9,52	16,28	12,5	6,55	3,44
7	KKGI	0,25	0,36	0,33	0,31	2,63
8	MBAP	3,17	3,01	2,84	3,87	1,4
9	MYOH	4,61	6,45	6,41	5,37	5,82
10	PTBA	8,97	6,36	9,73	5,3	2,82
11	PTRO	7,46	7,7	6,16	6,01	4,94
12	SMMT	29,2	16,72	37,69	8,27	4,67
RATA-RATA		147,92	8,40	-3,50	9,11	-0,16

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 disimpulkan bahwa rata-rata ev/ebitda berfluktuatif setiap tahunnya. Pada 2018 rata-rata nilai ev/ebitda sebesar 147,92, pada tahun 2019 rata-rata ev/ebitda sebesar 8,40 pada tahun 2020 ev/ebitda mengalami penurunan menjadi -3,5 dan ditahun 2021 ev/ebitda mengalami kenaikan menjadi 9,11 serta ditahun 2022 ev/ebitda mengalami penurunan yakni mencapai angka -0,16.

4.3 Analisa Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali analisis deskriptif adalah suatu analisis data yang dilihat dari standar deviasi, mean, varian, maksimum, minimum, *range*, sum skewness dan kurtosis. Data yang diperoleh peneliti menggunakan uji statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti. Berikut hasil analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian.

Tabel 4.6
Analisa Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	,14	34,06	1,69	4,68
EPS	60	-50,94	9200,33	464,26	1245,39
EV/EBITDA	60	-162,43	1765,92	32,35	229,89
HARGA SAHAM	60	116,00	38000,00	3540,80	6097,66
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Olah data (SPSS)

Pada tabel 4.6 di atas merupakan hasil *output* menggunakan IBM *Statistics* SPSS 23. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel. Pada variabel dependen yakni harga saham memiliki nilai terendah (minimum) sebesar Rp116 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar Rp38.000 Standar deviasi harga saham sebesar Rp6097,66. Nilai

standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai harga saham besar. Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif pada variabel dependen.

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel DER memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,14% dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 34,06% Standar deviasi sebesar 4,68%. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai DER besar.

2. Earning per Share (EPS)

Variabel EPS memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -50,94 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 9200,33 Standar deviasi sebesar 1245,39. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai EPS besar.

3. EV/EBITDA

Variabel EV/EBITDA memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -162,43 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 1765,92 Standar deviasi sebesar 229,89. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai EV/EBITDA besar.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Namun, sebelum melakukan analisis tersebut perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik hal demikian dikarenakan model regresi linear berganda yang baik apabila telah memenuhi asumsi-asumsi klasik seperti data terdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

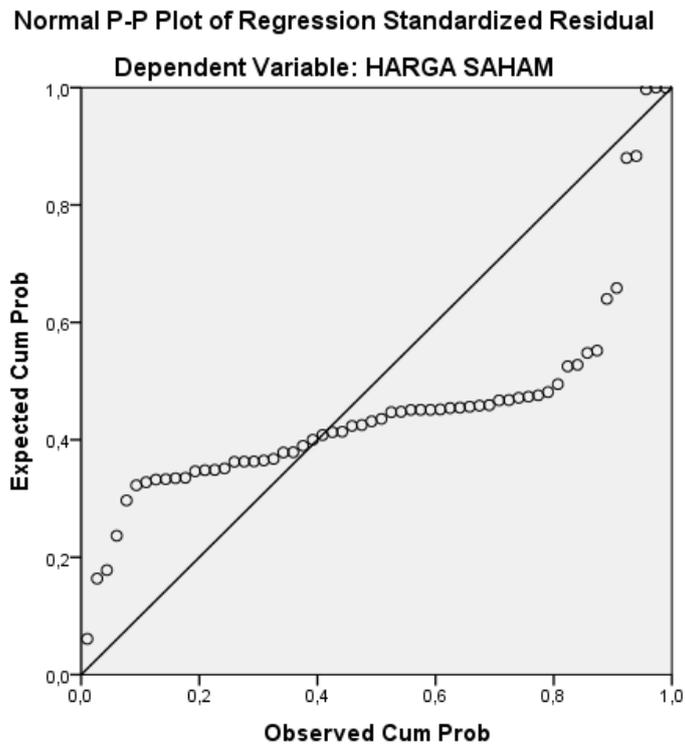
4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apabila dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal.

Gambar 4.1

Grafik P-Plot

(Sebelum transformasi data)



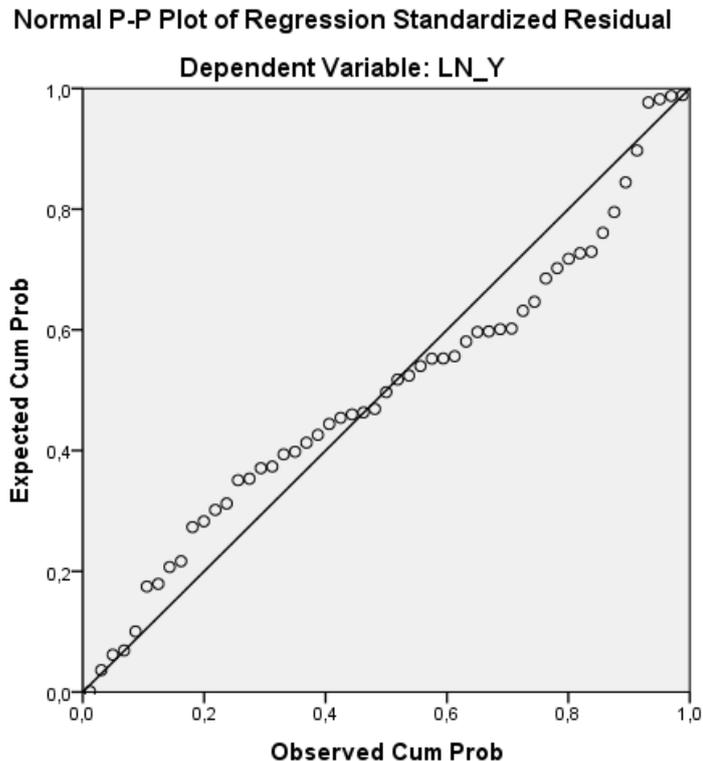
Sumber: Olah data (SPSS)

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa pola distribusi cenderung menjauh dari garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal, sehingga perlu dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural. Hasil pengujian setelah dilakukan transformasi data dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2

Grafik P-Plot

(Setelah Transformasi Data)



Sumber: Olah data (SPSS)

Pada uji normalitas menggunakan grafik p-plot, seperti yang terlihat pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa pola distribusi yang cenderung mengikuti garis, plot yang cenderung mengikuti garis diagonal dan tidak ada plot yang menjauh dari plot lainnya atau garis diagonal maka *standardized residual* berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Metode lain yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah dengan non parametric statistic yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Indikator data terdistribusi secara normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0.05 atau 5%.

Tabel 4.7

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62702334
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,101
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah data (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa uji *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan tingkat signifikansi $0,086 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa residual yang dihasilkan dengan model regresi linear dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi normalitas residual dalam model regresi linear berganda penelitian ini terpenuhi.

4.3.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4.8

Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00506
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	27
Total Cases	53
Number of Runs	23
Z	-1,246
Asymp. Sig. (2-tailed)	,213

a. Median

Sumber: Olah data (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.8 uji autokorelasi dengan Run Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,213 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.3.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terhadap korelasi antara variabel bebas (variabel independen).

Tabel 4.9

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,571	,400		8,937	,000		
LN_X1	,085	,124	,052	,686	,496	,864	1,157
LN_X2	,702	,058	,886	12,137	,000	,931	1,074
LN_X3	,206	,092	,174	2,239	,030	,819	1,221

a. Dependent Variable: LN_Y

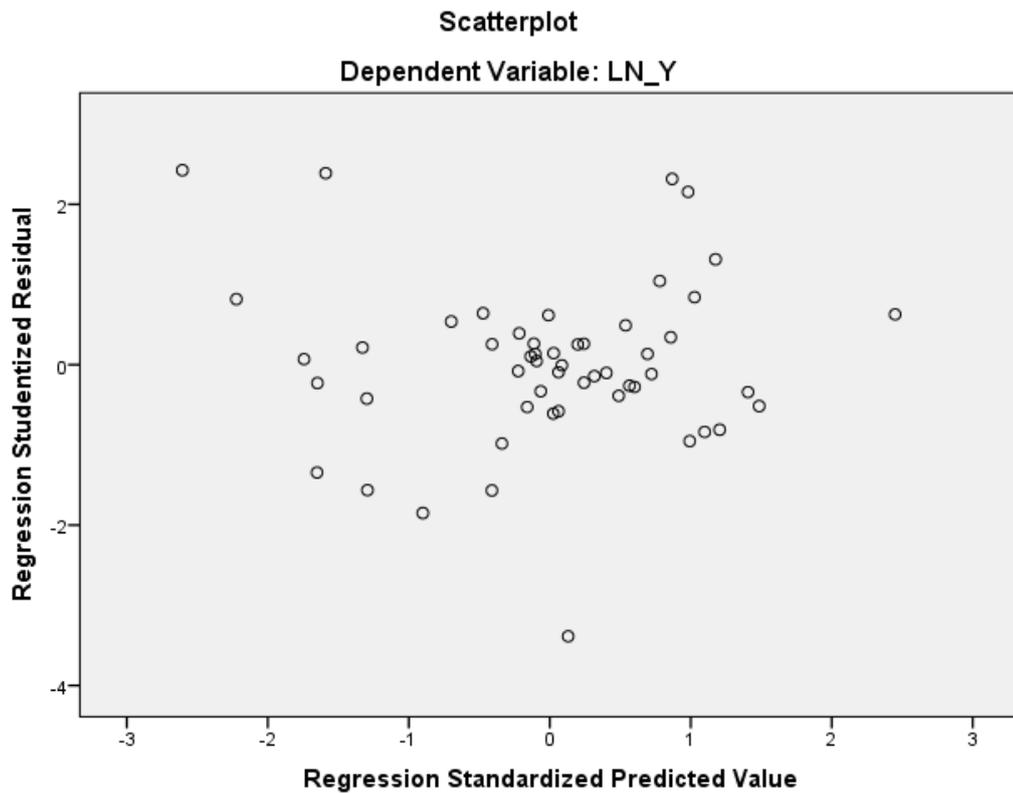
Sumber: Olah data (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.9, besarnya nilai tolerance suatu model yang bebas yaitu multikolinearitas memiliki nilai $\geq 0,1$. Pada tabel 4.10 hasil uji multikolinearitas menunjukkan besarnya tolerance DER = 0,864 dan EPS = 0,931, EV/EBITDA = 0,819 nilai ini lebih besar dari 0,01 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu besarnya *inflation factor* (VIF) yang menjadi pedoman, nilai VIF ≤ 10 . Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa VIF DER = 1,157 dan EPS = 1,074 dan EV/EBITDA = 1,221 kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



Sumber: Data yang diolah di (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar secara acak, serta titik-titik menyebar merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari heteroskedastisitas. Hal ini diperkuat juga dengan uji heteroskedastisitas glesjer.

Tabel 4.10

Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,718	,282		2,550	,014
LN_X1	,066	,088	,115	,760	,451
LN_X2	-,044	,041	-,156	-1,069	,290
LN_X3	-,017	,065	-,042	-,269	,789

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data yang diolah di (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan *output* dari uji glesjer bahwa DER = 0,451, EPS = 0,290 dan EV/EBITDA = 0,789 secara keseluruhan tidak ada nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari Heteroskedastisitas

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

4.3.3.1 Uji Signifikan Parametr Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik T atau uji pengaruh secara individual (parsial) adalah uji hipotesis yang menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen tersebut secara parsial dapat mempengaruhi variabel dependen namun jika nilai probabilitas signifikansinya > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji statistik t :

Tabel 4.11

Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,571	,400		8,937	,000
LN_X1	,085	,124	,052	,686	,496
LN_X2	,702	,058	,886	12,137	,000
LN_X3	,206	,092	,174	2,239	,030

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data yang diolah di (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.11 secara matematis diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 3,571 + 0,085X_1 + 0,702 X_2 + 0,206X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta adalah 3,571 menunjukkan bahwa jika variabel *debt to equity ratio* (X_1), *earning per share* (X_2) dan *ev/ebitda* (X_3) dala keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol).
2. Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,085 (X_1) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,085. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *debt to equity ratio* (DER) dengan harga saham.
3. Nilai koefisien regresi variabel *earning per share* (EPS) sebesar 0,702 (X_2) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *earning per share* (EPS) mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,702. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *earning per share* (EPS) dengan harga saham.

4. Nilai koefisien regresi variabel $ev/ebitda$ sebesar 0,206 (X_3) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan $ev/ebitda$ mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,206. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara $ev/ebitda$ dengan harga saham.

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.11. dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi yang dihasilkan variabel DER yakni sebesar **0,496**. Nilai signifikansi jauh lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. Earning per Share (EPS)

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi yang dihasilkan variabel EPS yakni sebesar **0,000**. Nilai signifikansi jauh lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3. EV/EBITDA

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi yang dihasilkan variabel DER yakni sebesar **0,030**. Nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi yakni sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel EV/EBITDA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,742	,64593

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Data yang diolah di (SPSS)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengestimasi seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,757 dan Adjusted R Square sebesar 0,655. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,742 > 0,5 menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan secara kuat variabel terikat, yaitu sebesar 74,2% sedangkan 25,8% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.3.3.3 Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 5%. Dari uji regresi dengan SPSS dapat dilihat bahwa hasil uji F melalui *output* tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4.13**Hasil Uji Simultan (Uji F)****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,588	3	21,196	50,802	,000 ^b
	Residual	20,444	49	,417		
	Total	84,032	52			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Data yang diolah di (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat di lihat bahwa nilai F sebesar 50,802 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *ev/ebitda* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4.4. Pengujian Hipotesis**Tabel 4.14****Hasil Uji Hipotesis****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,571	,400		8,937	,000
	LN_X1	,085	,124	,052	,686	,496
	LN_X2	,702	,058	,886	12,137	,000
	LN_X3	,206	,092	,174	2,239	,030

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data yang diolah di (SPSS)

4.4.1 Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang diperoleh β_1 sebesar 0,805 menunjukkan *debt to equity ratio* memiliki arah yang positif terhadap harga saham. Hasil regresi nilai t hitung 0,686 dengan nilai signifikansi sebesar 0,496. Nilai signifikansi tersebut tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan, sehingga hipotesis 1 ditolak.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini variabel *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang diperoleh β_2 sebesar 0,702 menunjukkan *earning per share* memiliki arah yang positif terhadap harga saham. Hasil regresi nilai t hitung 12,137 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut signifikan karena kurang dari 0,05. Variabel *earning per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis 2 diterima.

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini variabel *ev/ebitda* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang diperoleh β_3 sebesar 0,206 menunjukkan *ev/ebitda* memiliki arah yang positif terhadap harga saham. Hasil regresi nilai t hitung 2,239 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi tersebut signifikan karena kurang dari 0,05. Variabel *ev/ebitda* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis 3 diterima.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas *earning per share* dan *ev/ebitda* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan, variabel bebas *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.5.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada umumnya semakin tinggi DER maka harga saham akan turun karena rasio utang dibandingkan modal yang dimiliki lebih besar sehingga hal ini akan menurunkan tingkat kepercayaan investor terhadap emiten tersebut. *Debt to equity ratio* mengukur seberapa besar kepentingan suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal. Persentase *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang rendah, sedangkan persentase *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang tinggi.

Menurut teori sinyal bahwa nilai DER yang tinggi akan menurunkan harga saham karena kepercayaan investor akan berkurang ketika komposisi utang perusahaan dibandingkan modalnya lebih besar dan nilai DER yang rendah akan meningkatkan harga saham karena investor akan lebih tertarik pada suatu perusahaan yang memiliki rasio hutang yang rendah. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022 karena peningkatan persentase utang dalam suatu perusahaan tidak selalu memberikan dampak yang buruk pada suatu perusahaan. Peningkatan utang pada perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan operasional perusahaan ataupun guna melakukan ekspansi usaha akan menguntungkan dan dapat meningkatkan harga saham selama

perusahaan tersebut mengelolah utangnya dengan baik. Oleh karena itu, arah pengaruh *debt to equity ratio* pada harga saham tergantung dari penyebab timbulnya utang tersebut sehingga para investor akan jarang mempertingkan *debt to equity ratio* sebagai pertimbangannya atau akan lebih mempertimbangkan rasio lain dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh munifah et al yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham³⁵ dan penelitian yang dilakukan oleh Nurdesmeri dan Andi Wijayanto yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.³⁶

4.5.2 Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi *earning per share* (EPS) semakin tinggi pula laba yang diperoleh para investor di setiap lembar saham yang dimiliki sehingga berdampak pada kenaikan harga saham.

Hasil ini sesuai dengan *signaling theory* bahwa *earning per share* (EPS) yang perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli sahamnya. Informasi kenaikan *earning per share* (EPS) akan di terima *market* sebagai sinyal baik yang memberikan masukan yang positif bagi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham. Nilai *earning per share* (EPS) yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor untuk memberi gambaran tentang laba yang diperoleh perusahaan, hal ini akan menyebabkan harga

³⁵ Munifah et al., "Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

³⁶ Andi Wijayanto, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* , *Return On Equity* , *Price To Book Value Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Pendahuluan" X, no. 2 (2019): 1108–1120.

saham meningkat atau sebaliknya ketika nilai *earning per share* (EPS) mengalami penurunan maka akan menurunkan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kireyna Eka Dhian Rahmawati dan Jojok Dwiridotjahjono bahwa variabel *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.³⁷

4.5.3 Pengaruh *EV/EBITDA* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *ev/ebitda* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham batubara yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022. Adanya *EV/EBITDA* yang secara teori fundamental keuangan menggambarkan murah atau mahal suatu nilai saham memiliki peran dalam mempengaruhi harga saham sektor pertambangan batubara di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022. *EV/EBITDA* memiliki kecenderungan yang lebih konsisten, konsisten dalam arti bahwa *EBITDA* suatu perusahaan cenderung memiliki bobot positif, walaupun *Net Income* suatu perusahaan mengalami negatif, namun *EBITDA* perusahaan cenderung positif. Walaupun suatu perusahaan memiliki laba bersih (*Net Income*) negatif, namun umumnya *EBITDA* diperoleh dalam bentuk positif karena tidak mengikuti sertakan beberapa beban seperti beban bunga, oleh sebab itu *EV/EBITDA* merupakan alternatif informasi bagi seorang analis dan investor dalam menilai suatu perusahaan. Dengan laba yang negatif pada *Net Income* akan menyulitkan seorang analis dan investor dalam menilai suatu saham perusahaan baik itu menilai pertumbuhannya, ekspektasi labanya maupun kinerja perusahaan. sehingga analis dan investor menggunakan alternatif penilaian yang lain dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka yaitu

³⁷ Rahmawati dan Dwiridotjahjono, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga Saham perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018."

melalui perhitungan EV/EBITDA. Oleh sebab itu EV/EBITDA memiliki pengaruh yang signifikan pada periode penelitian ini.

Menurut *Signaling Theory* bawah nilai $ev/ebitda$ yang besar akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Ketika nilai $ev/ebitda$ rendah maka harga saham akan mengalami penurunan dan jika nilai $ev/ebitda$ tinggi akan membuat harga saham mengalami kenaikan. Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Onasis yang mengemukakan bahwa hasil uji parsial EV/EBITDA berpengaruh terhadap harga saham sektor konsumen.³⁸ Artinya para investor dapat pertimbangan EV/EBITDA dalam berinvestasi di perusahaan sektor pertambangan batubara di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022.

³⁸ Dini Onasis, "Pengaruh PER dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Barang-Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta."

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *debt to equity ratio* (X_1), *earning per share* (X_2) dan *ev/ebitda* (X_3) terhadap harga saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di bursa indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap variabel penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *debt to equity ratio* (X_1) menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai signifikan DER yaitu $0,496 > 0,05$.
2. Variabel *earning per share* (X_2) menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai signifikan EPS yaitu $0,000 < 0,05$.
3. Variabel *ev/ebitda* (X_3) menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai signifikan *ev/ebitda* yaitu $0,030 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan optimal dan baik-baiknya sesuai dengan metode yang berlaku namun memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 74,2% nilai tersebut menggambarkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh keseluruhan terhadap harga saham. Masih banyak sisanya yakni sebesar 25,8% yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

2. Penelitian ini masih memiliki batasan hanya meneliti saham perusahaan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2018-2022.

5.3 Saran untuk Peneliti berikutnya

5.3.1 Bagi Akademisi

- a. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, diharapkan menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini yang sekiranya dapat mempengaruhi harga saham seperti NPM, PBV, ROA, CR, dll.
- b. Disarankan untuk menggunakan periode tahun yang terbaru sehingga hasil penelitian lebih relevan.

5.3.2 Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa EPS dan ev/ebitda mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham. Manajemen perusahaan diharapkan menjadikan variabel tersebut sebagai dasar penentuan dalam membuat kebijakan dalam mengelola perusahaan kedepannya.
- b. Perusahaan juga diharapkan memperbaiki sumber dayanya sehingga akan meningkatkan usaha serta mampu memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya.

5.3.3 Bagi Investor

- a. Bagi para investor atau calon investor diharapkan lebih memperhatikan faktor fundamental dan makro ekonomi dalam melakukan investasi.
- b. Investor atau calon investor disarankan memperhatikan nilai EPS dan ev/ebitda dalam mengambil keputusan berinvestasi karena berdasarkan penelitian ini EPS dan ev/ebitda memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, 2020.
- Auolia. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara di BEI.” *jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 11, (2022).
- Dini Onasis. “Pengaruh PER dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Barang-Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14, no. 2 (2016): 148–159.
- Hidayat, Wastam Wahyu. “*Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*,” 2019.
- Lian Asti Lestari, et al. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara” 5, no. 1 (2022): 120–127.
- Mardiana, Dila Dwi, dan Dharmayanti Pri Handini. “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI periode 2017-2019),” no. Wnceb (2021): 949–961.
- Muin., Muhammad Fahrozi dan Mulyani Rodi. “Pengaruh Price Earning Ratio dan EV/EBITDA terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi KIAM* 32, no. 1 (2021): 103–109.
- Munifah, et al, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Pakuan. “Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019” (2019).
- OJK. *Pasar modal*. Jakarta, 2016.
- Pangestu, Tri Anita Puji, dan Iman Hidayat. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Tukar Terhadap Haega Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9 (2020).
- Permatasari, Eke Maulana, dan Aniek Wahyuati. “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap.” *jurnal ilmu dan riset manajemen* (2005).
- Rahmawati, Kireyna Eka Dhian, dan Jojok Dwiridotjahjono. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga Saham perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.” *Jurnal Revolusi Indonesia* 12, no. 4 (2021): 278–290.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.

- Suwarno, Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro. “Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) Natasha” 1 (2022): 472–482.
- T, Irene Nathasia Devi dan Sutrisno. “Pengaruh PBV, EPS dan DER Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2013” (2013): 1–21.
- Titi Nurjanah et al. “Pengaruh Current Ratio, Return on Asset dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018” (2018): 1–15.
- Wardiyah, Mia Lasmi. “Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal,” 2017.
- Wijayanto, Nurdesmeri dan Andi. “Pengaruh Debt To Equity Ratio , Return On Equity , Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa” X, no. 2 (2019): 1108–1120.
- Yuliana, Indah. *Investasi Keuangan Syariah*. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Yuliantanty, Sigit Sanjaya dan Susi. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham.” *Journal of Social and Economics Research* 3, no. 1 (2018): 1–13.
- Yusuf, Muhammad Yan. “5 Negara dengan Penghasil Batubara Terbesar di Dunia, Indonesia Termasuk?” www.idx.co.id.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2018-2022

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO
2	Atlas Resources Tbk	ARII
3	Baramukti Suksessarana Tbk	BSSR
4	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
5	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
6	Golden Energi Mines Tbk	GEMS
7	Recurse Alam Indonesia Tbk	KKGI
8	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
9	Samindo Resources Tbk	MYOH
10	Bukit Asam Tbk	PTBA
11	Petrosea Tbk	PTRO
12	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT

Lampiran 2

Data Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	DER	EPS	EV/EBITDA	HARGA SAHAM	TAHUN
1	ADRO	0,64	189,03	3,9	1.215	2018
		0,81	179,83	5,13	1.290	2019
		0,61	50,99	7,11	1.135	2020
		0,7	188,18	4,65	1.760	2021
		0,55	1209,12	1,34	2890	2022
2	ARII	34,06	-25,07	-76,46	900	2018
		6,9	-19,89	-98,56	705	2019
		11,79	-50,94	-162,43	390	2020
		8,45	5,42	30,6	250	2021
		3,65	161,57	5,72	264	2022
3	BSSR	0,63	345,22	6,09	2.340	2018
		0,47	122,7	9,22	1.820	2019
		0,38	141,42	6,55	1.695	2020
		0,72	570,96	3,1	4.090	2021
		0,44	1544,77	2	3990	2022
4	DSSA	1,02	574,1	12,4	20.050	2018
		1,24	678,34	18,44	14.500	2019
		1,19	416,78	18,87	19.425	2020
		0,6	826,27	5,7	9.250	2021
		1,19	9200,33	2,41	38000	2022
5	FIRE	0,77	-4	1765,92	7.750	2018
		0,6	8,93	109,69	326	2019
		0,43	11,17	12,2	1.320	2020
		0,61	12,45	29,62	458	2021
		0,59	-11,65	-39,09	119	2022
6	GEMS	1,22	243,68	9,52	2.550	2018
		1,18	109,4	16,28	2.550	2019
		1,33	161,73	12,5	2.550	2020
		1,62	476,55	6,55	7.950	2021
		1,03	1629,37	3,44	6675	2022
7	KKGI	0,35	7,21	0,25	354	2018
		0,35	11,84	0,36	236	2019

		0,29	-22,42	0,33	266	2020
		0,34	26,44	0,31	264	2021
		0,34	115,39	2,63	410	2022
8	MBAP	0,26	555,36	3,17	2.850	2018
		0,32	312,55	3,01	1.980	2019
		0,32	317,39	2,84	2.690	2020
		0,52	582,52	3,87	3.600	2021
		0,34	2750,67	1,4	6575	2022
9	MYOH	0,33	145,71	4,61	1.045	2018
		0,31	120,3	6,45	1.295	2019
		0,17	96,9	6,41	1.300	2020
		0,17	138,09	5,37	1.750	2021
		0,15	91,47	5,82	1535	2022
10	PTBA	0,51	341,73	8,97	4.320	2018
		0,46	269,68	6,36	2.260	2019
		0,48	150,28	9,73	1.970	2020
		0,53	414,16	5,3	2.760	2021
		0,51	1159,57	2,82	3470	2022
11	PTRO	1,81	107,24	7,46	1.605	2018
		1,9	112,71	7,7	1.620	2019
		1,5	129,63	6,16	1.320	2020
		1,17	170,49	6,01	1.910	2021
		0,94	625,69	4,94	5600	2022
12	SMMT	0,61	13,22	29,2	160	2018
		0,49	9,1	16,72	123	2019
		0,56	-4,17	37,69	116	2020
		0,29	38,87	8,27	202	2021
		0,14	121,43	4,67	655	2022

DER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	DER				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0,64	0,81	0,61	0,7	0,55
2	ARII	34,06	6,9	11,79	8,45	3,65
3	BSSR	0,63	0,47	0,38	0,72	0,44
4	DSSA	1,02	1,24	1,19	0,6	1,19
5	FIRE	0,77	0,6	0,43	0,61	0,59
6	GEMS	1,22	1,18	1,33	1,62	1,03
7	KKGI	0,35	0,35	0,29	0,34	0,34
8	MBAP	0,26	0,32	0,32	0,52	0,34
9	MYOH	0,33	0,31	0,17	0,17	0,15
10	PTBA	0,51	0,46	0,48	0,53	0,51
11	PTRO	1,81	1,9	1,5	1,17	0,94
12	SMMT	0,61	0,49	0,56	0,29	0,14
RATA-RATA		3,52	1,25	1,59	1,31	0,82

(

EPS Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	EPS				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	189,03	179,83	50,99	188,18	1209,12
2	ARII	-25,07	-19,89	-50,94	5,42	161,57
3	BSSR	345,22	122,7	141,42	570,96	1544,77
4	DSSA	574,1	678,34	416,78	826,27	9200,33
5	FIRE	-4	8,93	11,17	12,45	-11,65
6	GEMS	243,68	109,4	161,73	476,55	1629,37
7	KKGI	7,21	11,84	-22,42	26,44	115,39
8	MBAP	555,36	312,55	317,39	582,52	2750,67
9	MYOH	145,71	120,3	96,9	138,09	91,47
10	PTBA	341,73	269,68	150,28	414,16	1159,57
11	PTRO	107,24	112,71	129,63	170,49	625,69
12	SMMT	13,22	9,1	-4,17	38,87	121,43
RATA-RATA		207,79	159,62	116,56	287,53	1549,81

EV/EBITDA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022

NO	EMITEN	EV/EBITDA				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	3,9	5,13	7,11	4,65	1,34
2	ARII	-76,46	-98,56	-162,43	30,6	5,72
3	BSSR	6,09	9,22	6,55	3,1	2
4	DSSA	12,4	18,44	18,87	5,7	2,41
5	FIRE	1765,92	109,69	12,2	29,62	-39,09
6	GEMS	9,52	16,28	12,5	6,55	3,44
7	KKGI	0,25	0,36	0,33	0,31	2,63
8	MBAP	3,17	3,01	2,84	3,87	1,4
9	MYOH	4,61	6,45	6,41	5,37	5,82
10	PTBA	8,97	6,36	9,73	5,3	2,82
11	PTRO	7,46	7,7	6,16	6,01	4,94
12	SMMT	29,2	16,72	37,69	8,27	4,67
	RATA-RATA	147,92	8,40	-3,50	9,11	-0,16

Lampiran 3

Descriptive Statistics

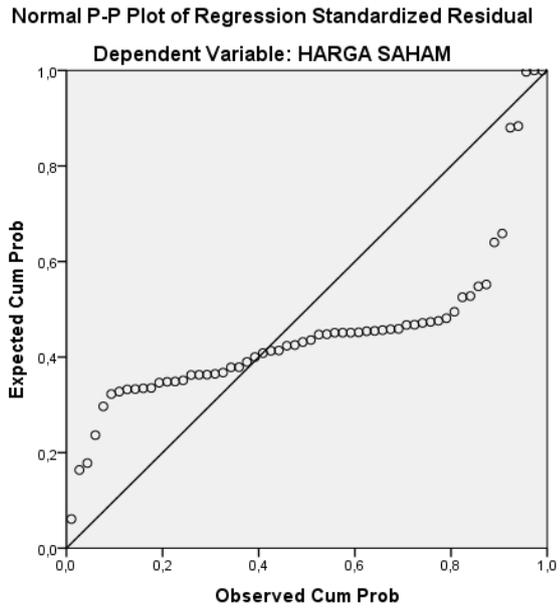
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	,14	34,06	1,69	4,68
EPS	60	-50,94	9200,33	464,26	1245,39
EV/EBITDA	60	-162,43	1765,92	32,35	229,89
HARGA SAHAM	60	116,00	38000,00	3540,80	6097,66
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 4

Gambar 4.1

Grafik P-Plot

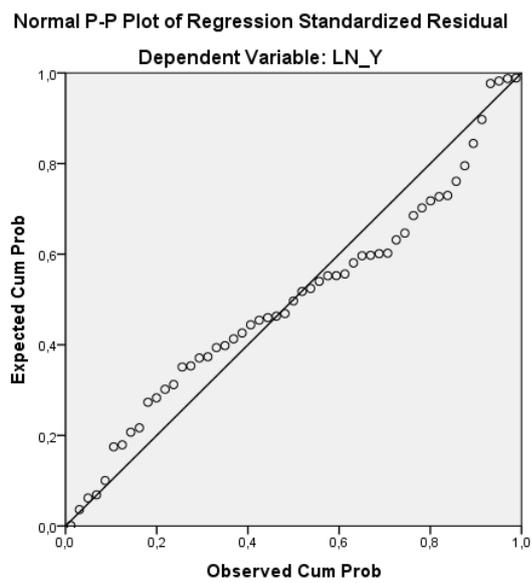
(Sebelum transformasi data)



Gambar 4.2

Grafik P-Plot

(Setelah Transformasi Data)



Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62702334
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,101
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00506
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	27
Total Cases	53
Number of Runs	23
Z	-1,246
Asymp. Sig. (2-tailed)	,213

a. Median

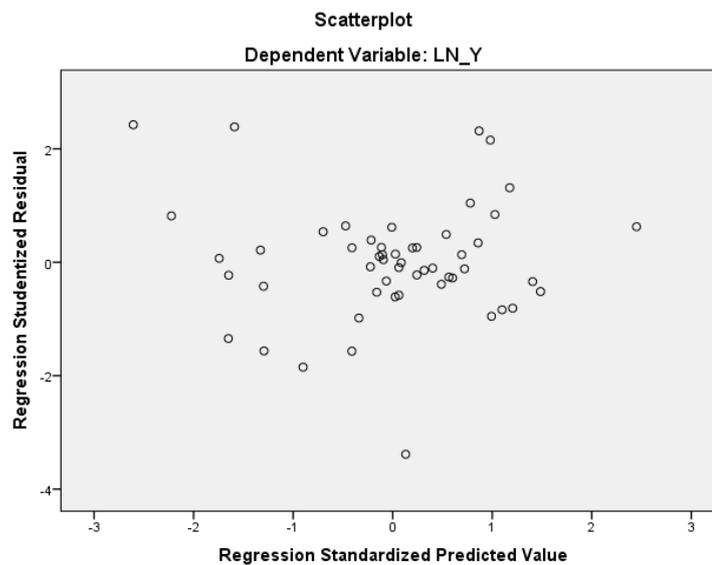
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,571	,400		8,937	,000		
LN_X1	,085	,124	,052	,686	,496	,864	1,157
LN_X2	,702	,058	,886	12,137	,000	,931	1,074
LN_X3	,206	,092	,174	2,239	,030	,819	1,221

a. Dependent Variable: LN_Y

Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,718	,282		2,550	,014
LN_X1	,066	,088	,115	,760	,451
LN_X2	-,044	,041	-,156	-1,069	,290
LN_X3	-,017	,065	-,042	-,269	,789

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 5

Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,571	,400		8,937	,000
	LN_X1	,085	,124	,052	,686	,496
	LN_X2	,702	,058	,886	12,137	,000
	LN_X3	,206	,092	,174	2,239	,030

a. Dependent Variable: LN_Y

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,742	,64593

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,588	3	21,196	50,802	,000 ^b
	Residual	20,444	49	,417		
	Total	84,032	52			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,571	,400		8,937	,000
LN_X1	,085	,124	,052	,686	,496
LN_X2	,702	,058	,886	12,137	,000
LN_X3	,206	,092	,174	2,239	,030

a. Dependent Variable: LN_Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Usmiyati
Tempat tanggal lahir : Timu, 17 Agustus 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : RT.11, RW.04, Desa Timu, Kec. Bolo, Kab. Bima,
Prov. Nusa Tenggara Barat
Nomor Telepon : 085333187725
Email : usmiyati00@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. SDN INPRES RASANGGARO | Tahun 2007 - 2013 |
| 2. SMPN 2 BOLO | Tahun 2013 - 2016 |
| 3. SMAN 1 BOLO | Tahun 2016 - 2019 |
| 4. UIN WALISONGO | Tahun 2019 - 2023 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|-----------------------------------|-------------------|
| 1. FORSHEI | Tahun 2020 - 2021 |
| 2. HMJ AKUNTANSI SYARIAH | Tahun 2020 - 2021 |
| 3. DEMA FEBI | Tahun 2021 - 2022 |
| 4. GENBI KOMISARIAT UIN WALISONGO | Tahun 2022 - 2023 |
| 5. KSPM WALISONGO | Tahun 2020 - 2023 |
| 6. TAX CENTER UIN WALISONGO | Tahun 2020 - 2023 |

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Maret 2023

Usmiyati